



KLAIM DAMPAK PROGRAM GANDENG GENDONG

Pengajuan Izin PIRT 'Membludak'

YOGYA (KR) - Pengajuan izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Kota Yogya *membludak*. Hingga pertengahan tahun ini sudah ada seribu permohonan yang masuk ke Dinas Kesehatan Kota Yogya. Dari jumlah tersebut, baru 700 pemohon yang berhasil diproses.

"Laporan yang saya terima, masih ada 300 permohonan yang mengantre. Saya yakin, sampai akhir tahun akan terus bertambah banyak," tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (1/8).

Oleh karena itu Heroe meminta agar Dinas Kesehatan Kota Yogya bisa menambah kuota permohonan izin PIRT pada tahun ini. Dari target sebanyak 1.200 pemohon, setidaknya bisa dinaikkan menjadi 2.000 pemohon yang dapat diproses. Menurutnya, antusiasme masyarakat untuk mengurus izin PIRT tidak terlepas dari program Gandeng Gendong yang sudah di-canangkan beberapa bulan lalu.

Heroe menambahkan, melalui program Gandeng Gendong tersebut, Pemkot mengajak berbagai pihak seperti pihak akademisi, kampung, korporasi dan komunitas untuk bersama-sama membangun Yogya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu ada alokasi jaman makan minum sebesar Rp 38 miliar yang akan diprioritaskan membeli produk warga. "Dengan demikian, perekonomian di masyarakat pun tumbuh. Sepertinya, masyarakat antusias dengan rencana tersebut sehingga semangat mengurus izin PIRT," imbuhnya.

Dirinya juga mengimbau agar masyarakat yang memiliki usaha kuliner di wilayah dapat membentuk sebuah kelompok. Hal ini untuk memudahkan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha termasuk mengurus nomor pokok wajib pajak (NPWP). Apalagi kepemilikan NPWP dan rekening menjadi sangat penting karena Pemkot menerapkan sistem pembayaran nontunai.

Sementara itu, setiap pengajuan izin PIRT harus diawali dengan pelatihan. Salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya kualitas air yang digunakan harus benar-benar terbebas dari bakteri e-coli. Setiap pelaku kuliner, baik individu maupun kelompok hanya akan memperoleh satu nomor PIRT meskipun jenis makanan yang dihasilkan lebih dari satu.

"Hingga saat ini Dinas Kesehatan Kota Yogya sudah mengeluarkan lebih dari 3.600 nomor PIRT. Izin itu bisa menjadi jaminan untuk memperluas pasar bagi pelaku kuliner. Tanpa ada label PIRT, produknya tidak bisa masuk ke supermarket," jelas Heroe. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat S	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005